

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan serangkaian tahap penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul Model Pendidikan Karakter *Soft Skill* Melalui Kaligrafi Di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus. Kesimpulan tersebut terdiri dari beberapa poin sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil Penelitian dan pengambilan data melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi yaitu Model Pendidikan Karakter *Soft Skill* Melalui Kaligrafi yang di terapkan di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus berupa Model kolaborasi antara Model Dokumentasi dan Model Pembelajaran Dril atau Latihan.

Yaitu Guru Pembimbing Pak Nur Kosim memperagakan bagaimana cara membuat huruf kaligrafi di papan tulis lalu siswa mencontoh kedalam buku lembar kerja masing-masing dengan cara mengulang-ngulang huruf yang di contohkan Guru Pembimbing sampai tulisannya bagus, rapi dan enak di pandang.

Adapun *Soft Skill* yang dibangun dalam kegiatan kaligrafi di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus yaitu siswa diharapkan agar mempunyai jiwa cinta terhadap kebersihan, jiwa tekun dan disiplin, jiwa sabar serta ikhlas, dapat menjaga emosi, kritis, kreatif, kerja keras, percaya diri, teladan dan meneladani, bersikap santun pada sesama, menghargai prestasi dan karya orang lain.

2. Proses pendidikan karakter soft skill melalui kaligrafi pada siswa dilakukan di kelas dan dibimbing perkelas yang sesuai dengan jadwal secara bergantian, proses pendidikan karakter soft skill kaligrafi dilakukan dengan beberapa tahapan yang pertama ialah persiapan Guru sebelum pembelajaran ekstrakurikuler dengan materi pengenalan kaligrafi dan jenis kaligrafi, yang kedua pelaksanaan pembelajaran dilakukan perkelas 30-40 anak dengan waktu 45 menit, yang ketiga model pendidikan yang digunakan ialah dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar lingkungan madrasah, yang keempat penilaian hasil karya dari siswa, yang kelima evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi ialah dengan mengevaluasi anak yang kurang berbakat dalam penulisan kaligrafi dapat belajar lebih giat lagi, sedangkan

anak yang berbakat kaligrafi dapat diikuti sertakan dalam perlombaan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Model Pendidikan Karakter Soft Skill Melalui Kaligrafi Di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus”.

Saran dan kritik diberikan oleh peneliti mengenai kemajuan madrasah sebagai harapan dapat terealisasi dengan pemberian motivasi untuk belajar lebih giat bagi peserta didik.

Adapun saran-saran dari penulis yaitu :

1. Mengetahui nilai mutlak dari pendidikan berbasis karakter, karena karakter yang baik tidak cukup didapat dari sekolah melainkan di setiap lingkungan yang mendukung.
2. Sasaran bagi masyarakat harus diingatkan untuk orang dewasa juga, bukan hanya untuk dibawahnya, karena banyak juga penyimpangan oleh orang yang sudah dewasa.
3. Di mulainya awal pendidikan karakter terjadi di lingkungan berumah tangga tepatnya oleh orang tua, disamping itu diperoleh dari sekolah dan lingkungan lainnya.